

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi dalam suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang penting agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya. Namun, aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik suatu negara. Informasi dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dan besarnya pendapatan dividen per lembar saham (Ang, 1997).

Tujuan utama dari seorang investor dalam menanamkan dananya adalah untuk mendapatkan suatu pendapatan atau tingkat pengembalian (*return*) dalam bentuk pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Berkaitan dengan pendapatan dividen, umumnya seorang investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Dengan membagikan dividen yang relatif stabil akan membuat investor lebih memiliki kepercayaan akan kemampuan perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kepada perusahaan. Seorang

manajer keuangan bertugas mengelola keuangan suatu perusahaan, bagaimana memperoleh sumber dana dan menggunakannya. Dalam menjalankan tugasnya, manajer keuangan akan berhadapan dengan salah satu kebijakan keuangan yaitu kebijakan dividen (*dividend policy*). Dalam kebijakan dividen manajer keuangan akan dihadapkan pada keputusan penggunaan keuntungan yang diperoleh akan dibagikan dalam bentuk dividen atau ditahan untuk keperluan tambahan investasi atau kombinasi keduanya (Yuniningsih, 2002). Dengan demikian, perlu bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan (Hatta, 2002).

Dari beberapa faktor yang ada, sulit sekali menyimpulkan mana yang paling dominan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Beberapa penelitian tentang faktor penentu kebijakan dividen telah dilakukan antara lain oleh Parthington (1989) dalam Dyah (2010) menunjukkan beberapa variabel yang mempengaruhi penentu dividen yaitu : (1) profitabilitas, (2) stabilitas dividen dan earning, (3) likuiditas dan cash flow, (4) investasi, dan (5) pembiayaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga profitabilitas sebagai faktor penentu terpenting terhadap dividen (Litner, 1956 dalam Dyah, 2010). Bukti empiris yang menghubungkan profitabilitas dengan dividen dilakukan oleh (Brittain, 1966 dalam Parthington, 1989) menunjukkan bahwa profit sebagai pengganti variabel *cashflow* secara signifikan berpengaruh positif terhadap dividen. Penelitian ini juga didukung oleh Syahbana (2006) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) secara

signifikan berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Namun pada penelitian Sri Sudarsi (2002) dan Kartika Nuriningsih (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan negatif.

Partington (1989) dalam Dyah (2010) menunjukkan bukti bahwa stabilitas dividen dan *earning* merupakan variabel yang penting, berarti mempengaruhi preferensi investor untuk memperoleh dividen dimasa mendatang pada level signifikansi 0,001 (kurang dari 1%). Sementara variabel likuiditas dan investasi berada pada peringkat dibawahnya, setelah variabel stabilitas dividen dan *earning* yang berpengaruh terhadap pendapatan dividen dimasa depan. Sementara variabel *cash-flow* (kas bersih yang diperoleh dari Aktifitas Operasi, Aktifitas Investasi dan Aktifitas Pendanaan) bersifat saling mengganti (komplementer) dengan variabel profit (Brittain, 1966 dalam Partington, 1989). Sedangkan variabel pembiayaan (*external finance*) dianggap sebagai kendala para manajer terhadap pembayaran dividen.

Faktor berikutnya yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan dividen adalah *leverage*. Indikator *leverage* yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang akan digunakan untuk membayar hutang. DER berpengaruh positif terhadap dividen yang akan dikeluarkan perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Intan Permatasari (2009), dan Elyas Khairudin (2010) namun pada penelitian Beni Pulunggono (2009) menemukan pengaruh positif antara DER dan DPR tetapi tidak signifikan. Pada

penelitian Kartika Nuriningsih (2005) menemukan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR.

Disini investor mengharapkan untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) baik berupa dividen maupun *capital gain* tidak didasarkan pada kebijakan manajemen (intern) perusahaan tetapi didasarkan pada hasil/kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Kebijakan apapun yang ditempuh oleh manajemen perusahaan, bagi investor tidak terlalu penting dipertimbangkan, karena kebijakan manajemen hanya dapat diketahui oleh pihak intern perusahaan. Lagi pula, bagi investor yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya (Novianty Palino, 2012).

Banyak perusahaan yang telah go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya adalah perusahaan Finansial (keuangan) yang terdiri dari perbankan, perusahaan efek, pembiayaan, asuransi, dan lainnya. Alasan obyek penelitian ini mengambil perusahaan finansial (keuangan) karena suatu perusahaan finansial yang meliputi perbankan, perusahaan efek, pembiayaan, asuransi, dan lainnya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang Jasa keuangan. Dikarenakan sudah banyaknya peneliti sebelumnya yang meneliti perusahaan manufaktur, dan masih kurangnya peneliti sebelumnya yang meneliti perusahaan jasa keuangan, maka peneliti mau mencoba dan melihat hasil penelitian dengan menggunakan perusahaan finansial yang bergerak dibidang jasa pada tahun 2009-2011. Kemudian peneliti mengambil perusahaan finansial dikarenakan perusahaan finansial memiliki Aset utama dalam bentuk aset

keuangan dan tagihan dalam bentuk saham, obligasi, dan pinjaman dengan demikian dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan perusahaan manufaktur yang asetnya dalam bentuk asset rill. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor apa yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* terhadap perusahaan finansial di bidang jasa keuangan.

Dari fenomena dan teori yang diungkapkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dividen. Penelitian ini membatasi penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, yaitu *Return On Asset* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Selanjutnya penelitian ini diberi judul dengan judul “*Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Finansial Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Devidend Payout Ratio* terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian atau *Research Gap* seperti penelitian yang dilakukan oleh Brittain (1966 dalam Parthington, 1989) menunjukkan bahwa profit sebagai pengganti variabel *cashflow* secara signifikan berpengaruh positif terhadap dividen. Penelitian ini juga didukung oleh Syahbana (2006) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Namun pada penelitian Sri

Sudarsi (2002) dan Kartika Nuriningsih (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan negatif.

Selain penelitian tersebut, terdapat penelitian lainnya yang memiliki perbedaan hasil penelitian. Menurut Intan Permatasari (2009), dan Elyas Khairudin (2010) juga melakukan penelitian bahwa DER berpengaruh positif terhadap dividen yang akan dikeluarkan perusahaan. Namun pada penelitian Beni Pulunggono (2009) menemukan pengaruh positif antara DER dan DPR tetapi tidak signifikan. Pada penelitian Kartika Nuriningsih (2005) menemukan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR.

Atas dasar *research gap* dari hasil penelitian sebelumnya dan perlunya perluasan penelitian yang didukung oleh teori yang mendasari, maka pertanyaan penelitian (*research questions*) sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu terutama bagi investor karena sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya ke dalam suatu perusahaan. Secara terperinci manfaat ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor, hasil analisis ini dapat menjadikan masukan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang akan dibagikan.
2. Bagi perusahaan, hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan terhadap *dividend payout ratio* agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.
3. Bagi para akademisi, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap isu tentang pengaruh *Return On Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio* pada perusahaan finansial di BEI.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini akan dibagi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang obyek penelitian, hasil pengumpulan data, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis berdasarkan metode yang digunakan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.